

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Matematika adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dan pada peserta didik itu sendiri. Metode/media yang biasa digunakan dalam pembelajaran Matematika bersifat konvensional atau ceramah, guru hanya memberi contoh soal dan materi operasi hitung pembagian bilangan cacah. Sehingga bagi peserta didik yang belum paham hanya dapat melihat contoh guru tanpa memperhatikan cara pengerjaan soalnya, sehingga kurangnya pemahaman konsep operasi hitung pembagian bilangan cacah dan juga hasil belajar peserta didik rendah. Padahal yang diharapkan adalah pembelajaran menggunakan metode/media yang melibatkan peserta didik aktif secara menyeluruh, fisik maupun mental. Dengan demikian potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang keefektifan penggunaan media congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pembagian bilangan cacah di SD yang telah dilaksanakan di kelas II Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Pagerageung, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut.

1. Rencana pembelajaran dengan menggunakan media permainan tradisional congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pembagian bilangan cacah di kelas II Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Pagerageung, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika pada siklus I mendapat jumlah skor 19,80 dengan rata-rata skor 2,82 dengan persentase 70,50%. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II mendapat jumlah skor 25,30 dengan rata-rata skor 3,60 dengan persentase

90,00%. Hal ini bahwa dengan Penelitian Tindakan Kelas tentang keefektifan penggunaan media congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pembagian bilangan cacah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran Matematika tentang materi pembagian bilangan cacah

2. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media permainan tradisional congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah di kelas II Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Pagerageung, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut : Jumlah skor setiap aspek pada siklus I sebesar 24 dengan skor rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sebesar 3,00 dengan persentase 75,00%, sedangkan pada siklus II jumlah skor setiap aspek sebesar 27,5 dengan skor rata-rata 3,50 dengan persentase 86,00%. Hal ini berarti bahwa penerapan pembelajaran dengan media permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media permainan tradisional congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah di kelas II Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Pagerageung, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Memperoleh jumlah nilai pada siklus I sebesar 8,5 dengan skor rata-rata aktivitas peserta didik sebesar 2,83 dengan persentase 70,80%. Sedangkan pada siklus II jumlah skor setiap aspek sebesar 11 dengan skor rata-rata aktivitas 3,67 dengan persentase 91,67%. Hal ini berarti bahwa kegiatan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media permainan tradisional congklak dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
3. Hasil belajar peserta didik tentang materi operasi hitung pembagian bilangan cacah dengan menggunakan media permainan tradisional congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Pagerageung, Kecamatan Pagerageung,

Kabupaten Tasikmalaya dapat meningkat. Dari 24 orang peserta didik, ternyata nilai rata-rata tes siklus I mendapat jumlah 1895 dengan persentase 79%, sedangkan nilai rata-rata tes siklus II mendapat jumlah 2170 dengan persentase 90%. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran Matematika materi operasi hitung pembagian bilangan cacah dengan menggunakan media permainan tradisional congklak, selain meningkatkan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas belajar peserta didik, juga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dalam pelaksanaan penelitian di atas, saran yang dapat dijadikan rambu-rambu dalam melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran Matematika yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, hasil-hasil penelitian melalui media permainan tradisional congklak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah pada pembelajaran Matematika di kelas II Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Pagerageung, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Diharapkan dapat menjadi baha pertimbangan untuk memberikan keleluasaan pada guru dalam rangka merancang tahapan-tahapan pembelajaran yang telah ditentukan dengan tepat dan logis, yakni mulai dari yang mudah menuju yang sukar sesuai dengan tahapan kemampuan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, serta didukung dengan kondisi kesiapan belajar peserta didik yang memadai.
2. Bagi pendidik sebelum mengajar harus menguasai materi dan media yang dijadikan bahan pembelajaran untuk memudahkan memberikan penjelasan, harus menguasai unsur-unsur teknik pelaksanaan pembelajaran dengan media yang akan digunakan sehingga peserta didik tidak kebingungan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dengan menggunakan media permainan tradisional congklak.

Karakteristik media permainan tradisional congklak dalam materi operasi hitung pembagian bilangan cacah adalah sebagai berikut. Guru harus bisa memanfaatkan benda-benda kongkret yang ada di dalam kelas untuk dijadikan sumber belajar. Guru juga harus bisa menggabungkan antara materi operasi hitung pembagian bilangan cacah dengan benda kongkret yang ada di lingkungan belajar peserta didik.

3. Bagi peserta didik melalui media permainan tradisional congklak pada pembelajaran Matematika diharapkan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Matematika, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik secara intensif dan menyenangkan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tetap melestarikan kearifan lokal suatu permainan tradisional congklak.

### **5.3. Rekomendasi**

Sebagai penutup dalam mengakhiri skripsi ini, berikut merupakan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan untuk perbaikan kedepannya. Adapun rekomendasi atau saran dalam penelitian ini diantaranya: 1) Guru dapat memilah dan menggunakan media pembelajaran tambahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip media pembelajaran seperti efektifitas dan efisien, relevansi, serta produktifitas untuk memudahkan peserta didik memahami konsep atau materi pembelajaran; 2) Guru harus selalu berinovasi dalam proses pembelajaran agar mampu memotivasi belajar peserta didik supaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.